



Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 1 Jalaksana

Dina Lutfiyani¹, Nanan Abdul Manan²

¹Universitas Muhammadiyah Kuningan; Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kuningan; Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:

Picture Series Media,
Beginning Writing Skills,
Elementary School

Article history:

Received 2025-09-10

Revised 2026-01-14

Accepted 2026-02-06

ABSTRACT

This study aims to find out information or an overview of the effectiveness of using serial image media on the beginning writing skills of first-grade students at SDN 1 Jalaksana. This study uses a True Experimental research method with a research design that is Pretest-Posttest Control Group Design. The research sample in this study were students of class 1A and class 1B, with the sampling technique using the Simple Random Sampling technique. The research instrument used was a written test that had been tested for validity and reliability. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, hypothesis test using the t-test (Independent Sample T-test), and N-Gain test. The results of the hypothesis test showed that the Sig. value was $0.000 < 0.05$, which means there was an effect of using serial image media on the beginning writing skills of first-grade students at SDN 1 Jalaksana. To determine the effectiveness of serial image media, researchers used the N-Gain test. The results of the N-Gain test showed an N-Gain Score of 0.61 and an N-Gain Percent of 61%. This indicates that picture series media is quite effective in improving the beginning writing skills of first-grade students at SDN 1 Jalaksana. Further research is recommended to develop variations of digital-based serial image media, test its effectiveness at different grade levels, and combine it with other learning approaches to obtain more comprehensive results.

Corresponding Author:

Dina Lutfiyani

Universitas Muhammadiyah Kuningan; Indonesia dinadinalutfiyani@gmail.com

INTRODUCTION

Keterampilan menulis adalah salah satu elemen dalam berbahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan pemikiran dan ide, serta mengekspresikan diri. Dalam konteks pendidikan di sekolah dasar, keterampilan menulis dibagi menjadi dua kategori, yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan. Kemampuan siswa, terutama kemampuan kognitif dan psikomotoriknya, sangat dipengaruhi oleh kemahiran menulis mereka (Alvita & Airlanda, 2021, hal. 5713). Kemampuan mengkomunikasikan ide atau pesan menggunakan pola bahasa dikenal sebagai menulis permulaan. Siswa harus mampu menulis pada tingkat menulis permulaan, dimulai dengan kalimat sederhana, suku kata, dan ejaan.

Keterampilan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar akademis yang sangat penting untuk dikuasai. Namun, melihat fakta yang ada masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca maupun menulis permulaan. Kesulitan menulis permulaan yang dialami oleh siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan luar. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis (Hulwah & Ahmad, 2022, hal. 7362). Selain itu, penerapan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis permulaan juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

Pemanfaatan media sangat penting dalam proses pendidikan. Perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang dapat digunakan untuk menyajikan konten pembelajaran kepada siswa sebagai stimulus bagi minat, perasaan, dan proses berpikir mereka guna mendorong keberhasilan pembelajaran dikenal sebagai media pembelajaran. (Widodo dkk., 2020, hal. 109). Media gambar berseri sebagai salah satu jenis media visual, dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan konkret. Media gambar berseri merupakan bahan ajar yang tersusun dari gambar-gambar yang menceritakan suatu kisah dengan urutan tertentu, sehingga gambar yang satu dengan gambar yang lain saling berkaitan sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh. (Nurmanjaya, 2021, hal. 3). Siswa akan lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan gambar berseri. Selain itu, siswa dapat dengan cepat menyampaikan ide atau pemikiran mereka ke dalam kata-kata dengan mengikuti urutan gambar berseri. Dengan demikian, penggunaan gambar berseri diharapkan dapat membantu siswa lebih tertarik belajar dan mengembangkan kemampuan menulis mereka (Fitroni & Ma'rifah, 2024, hal. 85).

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2025 melalui observasi dan wawancara dengan wali kelas 1A dan kelas 1B di SDN 1 Jalaksana, ditemukan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa di kelas 1 masih tergolong rendah. Permasalahan yang sering dialami oleh siswa dalam menulis permulaan yaitu kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip sehingga sering tertukar dalam penulisannya, kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat atau paragraf, serta kurangnya minat dalam belajar membaca dan menulis permulaan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, kemampuan kognitif yang belum memadai dalam membaca dan menulis, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Neni Widia Astuti dan Riris Nurkholidah Rambe (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah". Penelitian ini memiliki beberapa pembaruan yang membedakannya dengan penelitian sebelumnya. Pertama, terletak pada desain penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan desain True Experimental tipe Pretest-Posttest Control Group Design.

Kedua, fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis permulaan siswa. Ketiga, subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Berpijak dari permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti secara spesifik efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi proses belajar mengajar dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

METHODS

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan desain *True Experimental* jenis *pretest-posttest control group design*. Desain ini memungkinkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama karena sampel dipilih secara acak dari populasi yang homogen, sehingga dapat dibandingkan secara objektif. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan desain penelitian:

Tabel 1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

	Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
R	Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- R : Kelompok dipilih secara random
- O₁ : Hasil *Pre-test* kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan
- O₃ : Hasil *Pre-test* kelompok kontrol
- X : Perlakuan kepada kelompok eksperimen
- O₂ : Hasil *Post-test* kelompok eksperimen setelah perlakuan
- O₄ : Hasil *Post-test* kelompok kontrol

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 di SDN 1 Jalaksana yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas 1A dan kelas 1B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang dikombinasikan dengan metode *probability sampling*. Dua kelas menjadi sampel dalam penelitian ini: kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas kontrol. Karena kedua kelas tersebut homogen, ciri atau sifat mereka relatif serupa. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah siswa dengan tingkat keterampilan yang sama yang diajar menggunakan media pembelajaran berbeda akan menunjukkan pertumbuhan kemampuan yang diharapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek penelitian yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara: Dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai topik yang dipelajari dari guru dan siswa.
2. Observasi: Dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dan situasi yang mereka hadapi selama pembelajaran.

3. Tes: Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas yang diberikan oleh peneliti.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan tes berupa soal esai. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kontrol, soal-soal *pretest* dibagikan di awal pertemuan. Kelas eksperimen kemudian menerima perlakuan khusus, yang melibatkan pembelajaran menggunakan media gambar berseri, sementara pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan metode tradisional. Soal-soal *posttest* disajikan pada pertemuan berikutnya setelah penerapan media gambar berseri.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena data ≤ 50 . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian: jika nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data hasil uji normalitas berdistribusi normal. Ketentuan dari uji homogenitas yaitu jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variansi data homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variansi data tidak homogen. Data yang digunakan dalam uji homogenitas yaitu data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Uji Hipotesis

Jika data homogen dan berdistribusi normal, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), uji hipotesis ini menggunakan Uji-T *Independent Sample T-Test*. Persyaratan pengujiannya adalah sebagai berikut: H_0 diterima jika nilai sig $> \alpha$, dan H_0 ditolak jika nilai sig $< \alpha$. Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar berseri memengaruhi kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1.

4. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal, memiliki variansi homogen, dan telah di uji hipotesis. Data yang digunakan dalam uji *N-Gain Score* yaitu data *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen, karena kelas eksperimen menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis permulaan. Untuk melihat kategori besarnya peningkatan *N-Gain Score*, dapat mengacu pada kriteria *Gain* ternormalisasi dan penentuan tingkat keefektifan berikut ini:

Tabel 2. Kriteria *Gain* Ternormalisasi

Nilai <i>N-Gain</i>	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang

$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

Tabel 3. Kriteria Penentuan Tingkat Keefektifan

Persentase (%)	Interpretasi
< 40%	Tidak Efektif
40% - 55%	Kurang Efektif
56% - 75%	Cukup Efektif
> 76%	Efektif

FINDINGS AND DISCUSSION

Findings

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data penelitian yang diperiksa terdistribusi secara normal, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan pada data penelitian yang berasal dari hasil *pretest-posttest* kelompok kontrol dan eksperimen. Tabel 4 di bawah ini menampilkan hasil uji normalitas:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Menulis Permulaan	Pretest Eksperimen	,137	25	,200*	,954	25	,310
	Posttest Eksperimen	,140	25	,200*	,944	25	,179
	Pretest Kontrol	,158	25	,108	,953	25	,300
	Posttest Kontrol	,170	25	,061	,951	25	,270

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. $200 > 0,05$ dan hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai Sig. $200 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan ketentuan uji normalitas bahwa jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas data nilai *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai Sig. $108 > 0,05$ dan hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai Sig. $0,061 > 0,05$. Hal ini sesuai dengan ketentuan uji normalitas bahwa jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data hasil uji normalitas berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis Permulaan	Based on Mean	,231	1	66	,632
	Based on Median	,228	1	66	,635
	Based on Median and with adjusted df	,228	1	65,254	,635
	Based on trimmed mean	,231	1	66	,632

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji homogenitas data nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai Sig. $0,632 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi data yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah penggunaan media gambar berseri akan mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*), data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan Uji-T *Independent Sample T-Test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara kedua data yang dianalisis. Tabel 6 di bawah ini menampilkan temuan uji hipotesis:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,231	,632	11,091	66	,000	23,529	2,122	19,294	27,765
	Equal variances not assumed			11,091	65,992	,000	23,529	2,122	19,294	27,765

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Jalaksana.

4. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain ini digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1. Data yang digunakan dalam uji N-Gain Score yaitu data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen, karena kelas eksperimen menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis permulaan. Hasil uji hipotesis yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	34	,36	,88	,6153	,12346
NGain_Persen	34	36,36	87,50	61,5323	12,34604
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai N-Gain Score sebesar 0,61 dan N-Gain Persen sebesar 61%. Mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi, maka efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis permulaan siswa termasuk kedalam kategori sedang. Dan mengacu pada kriteria penentuan tingkat keefektifan, maka efektivitas penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis permulaan siswa termasuk kedalam kategori cukup efektif.

Discussion

Menulis merupakan cara menyampaikan pikiran, ide, atau cerita melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai cara dalam mengekspresikan diri dengan kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Umiatin dkk., (2024, hal. 5000), yang menyatakan bahwa salah satu cara untuk mengekspresikan diri dan mengomunikasikan ide serta pikiran adalah dengan menulis. Menulis setiap huruf dengan jelas dan memperhatikan bagaimana huruf-huruf tersebut dibentuk dengan benar dikenal sebagai menulis permulaan (Saputri dkk., 2020, hal. 2). Salah satu strategi yang bisa digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan menulis permulaan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri. Penggunaan media gambar berseri diyakini dapat membantu siswa lebih tertarik dalam belajar dan meningkatkan kemampuan menulis mereka karena menggabungkan fakta, ide, atau konsep yang diambil secara jelas dari gambar (Renza dkk., 2022, hal. 447).

Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang menerima pembelajaran melalui media gambar berseri memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan mereka. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Dapat dilihat dari temuan penelitian pada Tabel 6 yang menunjukkan nilai signifikansi kelompok eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

Berdasarkan hasil uji N-Gain Score pada tabel 7, dapat diketahui bahwa efektivitas penggunaan media gambar berseri sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa memperoleh nilai sebesar 0,61 atau 61%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar

berseri secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Umam & Firdausa, (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat menarik minat belajar serta membantu siswa dalam menulis sehingga media gambar berseri ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Rambe (2024), yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media gambar berseri. Penggunaan media gambar berseri membantu memperluas kosa kata dan meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Widodo dkk. (2020), menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa dalam hal menyusun kalimat sederhana. Penggunaan media gambar berseri dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat sederhana. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar berseri merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (a) Media gambar berseri berpengaruh nyata terhadap perkembangan kemampuan menulis permulaan. (b) Siswa yang mendapatkan perlakuan, yaitu menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran, mengalami peningkatan kemampuan menulis permulaan secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan atau tidak menggunakan media gambar berseri. (c) penggunaan media gambar berseri cukup efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Penelitian ini memiliki keterbatasan, penelitian ini hanya menggunakan media gambar berseri konvensional dan tidak dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain. Maka dari itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variasi media gambar berseri berbasis digital, menguji keefektifannya pada jenjang kelas yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan pendekatan pembelajaran lain agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

REFERENCES

- Alvita, & Airlanda, G. S. (2021). *Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. 5(6), 5712–5721.
- Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). *Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah*. 7(2), 554–562.
- Fitroni, M. A., & Ma'rifah, U. (2024). Improving Procedure Text Writing Skills Through The Integration Of Picture Series Within Flipped Classroom Approach. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 30(1), 84–95. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i1.7314>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 7360–7367.
- Nurmanjaya, T. A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Google Meet dengan Media Gambar Berseri*. 7(4), 1879–1884. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1715>
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). *Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV*. 7.
- Saputri, D. A., Robandi, B., & Heryanto, D. (2020). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas 1 SD*. Iii, 1–11.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48.

[https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4377](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4377)

Umiatin, L., Yuwana, S., & Hendratno. (2024). Penggunaan Media Buku Kalimat Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.

Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *VI*(1), 106–115.